

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan melalui analisis location quotient, revealed comparative advantage dan tipologi kelas maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis location quotient. Sumatera utara memiliki 6 sektor unggulan yaitu sektor pertanian, kehutanan dan perikanan ; sektor pengadaan air, pengolahan sampah limbah dan daur ulang ; sektor konstruksi ; perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor, sektor transportasi dan pergudangan dan real estate. Dimana sektor ini mampu memenuhi kebutuhan lokal di Provinsi Sumatera Utara maupun diluar daerah Provinsi Sumatera Utara. Deli Serdang, Karo, Nias Barat, Nias Utara, Padang Lawas, Pakpak Bharat, Samosir, Simalungun, Tapanuli Tengah, Binjai, Gunung Sitoli, Medan, Padang Sidempuan, Siantar, Sibolga, Tanjung Balai dan Medan merupakan daerah yang memiliki sektor unggulan di salah satu sektor.
2. Berdasarkan setelah hasil perhitungan location quotient akan dilakukan analisis revealed di tiap sektor unggulan. Deli Serdang, Karo, Nias Barat, Nias Utara, Padang Lawas, Pakpak Bharat, Samosir, Simalungun, Tapanuli Tengah, Binjai, Gunung Sitoli, Medan, Padang Sidempuan, Siantar, Sibolga, Tanjung Balai dan Medan merupakan daerah yang memiliki sektor berdaya saing di salah satu sektor.

3. Berdasarkan hasil tipologi klassen terdapat 4 klasifikasi wilayah sektor Provinsi Sumatera Utara, terdapat 18 kabupaten dan kota yang berada pada wilayah kuadran I di masing-masing sektor. Terdapat 3 kabupaten dan kota yang berada pada wilayah kuadran II di masing-masing sektor. Terdapat 10 kabupaten dan kota yang berada pada wilayah kuadran III di masing-masing sektor. Terdapat 1 kabupaten dan kota yang berada pada wilayah kuadran IV pada sektor pertanian, kehutanan dan perikanan.
4. Sektor pertanian, kehutanan dan perikanan merupakan sektor unggulan dan tidak berdaya saing dan berada pada wilayah kuadran I ; sektor industri pengolahan merupakan sektor tidak unggulan dan tidak berdaya saing dan berada pada wilayah kuadran III ; sektor perdagangan besar dan eceran ; resparasi mobil dan sepeda motor merupakan sektor unggulan dan berdaya saing dan berada pada wilayah kuadran I dalam perekonomian Provinsi Sumatera Utara

5.2 Saran

1. Berdasarkan hasil yang ditemukan terdapat banyak sektor unggulan dan berdaya saing namun t berada pada wilayah kuadran II dan III. Hal tersebut sangat disayangkan mengingat Provinsi Sumatera Utara memiliki sumber-sumber yang bisa digali demi peningkatan tiap-tiap sektor yang ada.
2. Berdasarkan hasil perhitungan analisis revealed comparative advantage terdapat banyak daerah yang unggul dan berdaya saing. Hendaknya pemerintah tidak mengabaikan 6 sektor ini yang memiliki potensi daya saing yang baik. Sehingga dapat mendorong roda perekonomian di Provinsi Sumatera Utara.